

**LAPORAN TAHUN PERTAMA  
UNIT USAHA JASA DAN INDUSTRI**



**UNIT UJI  
TROPICAL DISEASE DIAGNOSTIC CENTRE  
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Ketua	: Dr. E. Bimo Aksono H, drh., M.Kes	NIP. 132014464
Anggota	: Dr. Nasronudin, dr., SpPD.,K-PTI	NIP. 140159073
	Prof.Dr. Indropo Agusni, dr., SpKK (K)	NIP. 130 630751
	Maria Inge Lusida,dr.,MS.,Ph.D	NIP. 131569394
	Dr. Prihartini Widiyanti, drg., M.Kes	

Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi  
Departemen Pendidikan Nasional, Sesuai dengan Surat  
Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Nomor : 023/SP2H/PPM/DP2M/IV/2009

**LEMBAGA PENYAKIT TROPIS  
(INSTITUTE OF TROPICAL DISEASE)  
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**Surabaya  
2009**

## RINGKASAN

E. Bimo Aksono H; Nasronudin; Indropo Agusni; Maria Inge L; Prihartini Widijanti.  
2009

Unit uji TDDC Unair yang dikembangkan melalui hibah kompetisi dari Dikti melalui Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor : 023/SP2H/PPM/DP2M/IV/2009 merupakan salah satu pilar yang berkaitan dengan unit layanan dan memiliki potensi sebagai *revenue generating unit* di lembaga penyakit tropis disamping pilar lain seperti bidang penelitian dan bidang pelatihan dan training.

Unit uji TDDC didirikan pada tanggal 4 Agustus 2008 dengan status hukum berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan No. 503.445/8618/045-LAB/436.5.5/VIII/2008 tentang Izin Penyelenggaraan Laboratorium klinik. Luas tanah dan bangunan ITD adalah 4866, 40 meter persegi, terdiri dari tiga lantai, yaitu **lantai 1** untuk kegiatan administrasi, penerimaan sampel, serta kegiatan kelompok Avian influenza (termasuk BSL-3); **Lantai 2** untuk kegiatan kelompok malaria dan entomologi, kultur sel, human genetic; **Lantai 3** untuk kegiatan hepatitis, HIV-AIDS, HPV, Dengue, , Tuberculosis dan Diare.

TDDC Universitas Airlangga selama ini telah menjalin kerjasama dengan rumah sakit terbesar di Jawa Timur (RSUD.Dr. Soetomo Surabaya) serta beberapa klinik yang tersebar di Surabaya. Hal ini ditunjukkan dari data pelayanan diagnostik di ITD menunjukkan bahwa jumlah sampel cenderung meningkat dari tahun ke tahun (sejak tahun 2006 hingga Mei 2008) yaitu pendapatan yang diperoleh berkisar Rp.20.000.000 - 30.000.000, bahkan setelah didanai melalui unit uji TDDC sejak Januari 2009 sampai dengan Agustus 2009 terjadi peningkatan jumlah sampel menjadi sekitar 179-426 sampel per bulan dengan nilai saldo sebesar Rp. 65.330.884. Dari data tersebut meliputi pemeriksaan seperti human genetik, hepatitis, diare, malaria, selain itu telah dilakukan sosialisasi dan promosi sehingga jumlah sampel dan asal pengguna semakin meningkat tidak saja dari Surabaya dan sekitarnya juga berasal dari Jakarta, Makassar bahkan dari Amerika Serikat, selain saat ini juga telah dikembangkan berbagai pemeriksaan lain seperti : dengue, hepatitis, malaria, dengue (demam berdarah), TBC, avian influenza, diare, human genetic, rotavirus, toxoplasma, leprosi, kultur, HIV-AIDS dan leukemia. Dimana ada beberapa pemeriksaan yang selama ini dikembangkan ternyata sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan tidak dapat dilakukan di rumah sakit maupun klinik lain seperti : analisis kualitatif dan kuantitatif hepatitis, infeksi human papilomavirus, TBC, leprosy, PCR dengue typing, viral load HIV-AIDS, avian influenza, pemeriksaan leukemia, uji paternitas dan maternitas DNA serta jenis kelamin.